



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 123 TAHUN 2000

TENTANG

PEMBUBARAN DEWAN PENGEMBANGAN USAHA NASIONAL

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk lebih meningkatkan kinerja Kabinet Periode 1999-2004 dalam upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional, dipandang perlu untuk membubarkan Dewan Pengembangan Usaha Nasional sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 1999 tentang Dewan Pengembangan Usaha Nasional;

Mengingat : Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PEMBUBARAN DEWAN PENGEMBANGAN USAHA NASIONAL

Pasal 1

Membubarkan Dewan Pengembangan Usaha Nasional dengan mencabut Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 1999 tentang Dewan Pengembangan Usaha Nasional.

Pasal 2

Dengan pembubaran Dewan Pengembangan Usaha Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Keputusan Presiden ini, memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini dari jabatan Penasehat, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris Umum dan Anggota Dewan Pengembangan Usaha Nasional disertai ucapan terima kasih atas pengabdian dan jasa-jasanya selama memangku jabatan tersebut, sebagai berikut:

Penasehat : 1. Menteri Luar Negeri;  
2. Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN;  
3. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;

Ketua  
merangkap anggota: 1. Sofjan Wanandi;  
2. Ketua Umum KADIN;

Wakil Ketua  
merangkap Anggota: 1. Arifin Panigoro;  
2. Ketua Umum KADIN;

Sekretaris Umum  
merangkap Anggota: Yusuf Faishal;

Anggota : 1. Wiwoho Basuki;



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

2. John A. Prasetio;
3. Agus Projosasmito;
4. Sunyoto Tanudjaja;
5. Prijadi Prapto Suhardjo;
6. Oesman Sudargo;
7. Fachtur Rachman;
8. Shanti Poesposoetjipto;
9. Hariadi Sukamdani;
10. Alim Markus;
11. Anton Supit;
12. H. Bachrun Achmad Baeshowi;
13. Ainun Nain;
14. Tony Agus Ardie.

Pasal 3

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 September 2000  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ABDURRAHMAN WAHID